

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu hal yang umum dan sering dilakukan sehari-hari. Aktivitas fisik ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan. Tak hanya berguna untuk kesehatan fisik, olahraga juga disebut dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan.

Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mengurangi stress, selain itu olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang meningkatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stress. Pentingnya olahraga dirasakan oleh manusia dalam aktivitasnya sehari-hari sehingga semua lapisan masyarakat ikut serta di dalamnya.

Olahraga adalah aktivitas gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu luang, dan kepuasan tersendiri. Olahraga dapat dilakukan untuk berbagai tujuan. Tetapi pada umumnya orang-orang melakukan olahraga dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan.

Selain itu, olahraga juga dapat dilakukan untuk sekadar hobi, mencari keringat, membentuk tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan, dan mencapai prestasi. Bahkan ada juga yang melakukannya untuk karir. Jika dikelompokkan, tujuan olahraga dapat dibagi menjadi empat yaitu olahraga untuk

pendidikan, olahraga untuk rekreasi, olahraga untuk prestasi, dan olahraga untuk rehabilitasi.

Terkait dengan tujuannya untuk pendidikan, olahraga dimasukkan ke dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah dengan istilah pendidikan jasmani. Tujuan olahraga di sekolah ini untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportivitas, dan meningkatkan kemampuan fisik.

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Menurut JP Chaplin yang diterjamaahkan Kartini Kartono yang dikutip oleh Uttomo (2008:8) Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Identifikasi adalah penempatan atau penentu identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu.

Minat merupakan salah satu pengaruh dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran siswa di sekolah yaitu dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat lebih ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Slameto, (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau juga hobi. Minat memiliki sifat pribadi (individual). Artinya, tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Menurut Bimo Walgito

(2010:51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif.

Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Status sosial ekonomi yang baik akan membuat anak memperluas minatnya. Hurlock (2006:254) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Status sosial ekonomi orang tua siswa di Smk Negeri 13 Bungo sebagian berasal dari keluarga yang sederhana. Hal ini dapat terlihat melalui kepribadian siswa dan gaya hidup siswa di sekolah sehari-hari, dari cara berpakaian, dan pelunasan administrasi sekolah.

Kegiatan di sekolah adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat serta keterampilan siswa, kegiatan olahraga Bola Voli dapat dilakukan salah satunya kegiatan di sekolah, penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler di Smk Negeri 13 Bungo biasanya kurang bisa berjalan dengan baik. Selain faktor sarana yang kurang memenuhi atau bahkan tidak ada, kurangnya minat dari para siswa juga menjadi alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler di SMK tersebut. Padatnya kegiatan sekolah menjadi alasan para siswa malas mengikuti kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Dalam hal ini di Smk Negeri 13 Bungo masih ada yang menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada juga siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, tetapi hanya sekedar ikut saja dan kadang bolos saat latihan.

Ektrakurikuler bola voli di Smk Negeri 13 Bungo dilaksanakan setiap hari jum'at dan hari minggu. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini , terdiri dari 21 siswa putra dan 20 siswa putri. Sejauh pengamatan penulis, kegiatan ekstrakurikuler bola voli di smk negeri 13 bungo sudah berjalan cukup efektif. Selain karena faktor tersedianya perlengkapannya, meski jumlahnya masih kurang mencukupi untuk jumlah peserta 41 siswa, diantaranya kelas XII Berjumlah 11 orang siswa dikelas XI Berjumlah 10 orang siswa dan di kelas X terdapat 20 siswa, adanya pelatih juga sangat menunjang terlaksananya ekstrakurikuler dengan cukup efektif. Dari pengamatan penulis, masih ada

beberapa anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal ini terbukti dari kehadiran siswa ketika latihan, dari 41 siswa tidak semuanya selalu mengikuti latihan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “minat siswa kelas x mengikuti ekstrakurikuler bola voli berdasarkan status ekonomi di Smk Negeri 13 Bungo.

1.2. Identifikasi masalah

1. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Smk Negeri 13 bungo belum terlaksana dengan baik.
2. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas x dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berdasarkan status ekonomi.
3. Belum diketahui faktor yang mempengarui minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Smk Negeri 13 Bungo.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak semakin luas dan tidak fokus pada permasalahan yang ada. Pembahasan masalah berfokus pada minat siswa kelas x mengikuti ekstrakurikuler bola voli Berdasarkan Status Ekonomi di Smk Negeri 13 Bungo.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana minat siswa kelas x dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Berdasarkan Status Ekonomi di Smk Negeri 13 Bungo?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas x dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Berdasarkan Status Ekonomi di Smk Negeri 13 Bungo.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi guru pendidikan jasmani

- a. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli khususnya.
- b. Dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan minat siswa dalam pembelajaran penjas untuk dapat mengembangkan minat yang berprestasi.

1.6.2 Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

1.6.3 Bagi penulis

- a. Sebagai acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
- b. Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli.